

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profesionalisme auditor dalam lima dimensi yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis-hipotesis pengaruh lima dimensi profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengabdian pada profesi memiliki pengaruh positif dan signifikan atau terbukti terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengabdian pada profesi maka, semakin baik pertimbangan tingkat materialitas seorang auditor.
2. Kewajiban sosial memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan atau tidak terbukti terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kewajiban sosial yang dimiliki seorang auditor maka, semakin baik pertimbangan tingkat materialitasnya.
3. Kemandirian memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan atau tidak terbukti terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian yang dimiliki

seorang auditor maka, semakin rendah pertimbangan tingkat materialitasnya.

4. Keyakinan terhadap profesi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan atau tidak terbukti terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan terhadap profesi maka, semakin rendah pertimbangan tingkat materialitasnya.
5. Hubungan dengan rekan seprofesi memiliki pengaruh positif dan signifikan atau terbukti terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hubungan dengan rekan seprofesi maka, semakin tinggi pertimbangan tingkat materialitasnya.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tidak semua KAP yang menjadi sampel penelitian bersedia menerima kuesioner.
2. Jumlah responden yang digunakan dirasa masih kurang atau sedikit karena hanya menggunakan 65 sampel.
3. Mayoritas responden adalah junior auditor, karena seharusnya pertimbangan tingkat materialitas dilakukan oleh senior auditor.
4. Adanya keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian dikarenakan lamanya waktu menunggu pengembalian kuesioner dari responden.

5.3. Saran

Penelitian tentang pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan di masa mendatang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih berkualitas dengan menambah variabel pengujian dan menyasar senior auditor. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memikirkan waktu penyebaran kuesioner, guna mengantisipasi waktu pengembalian kuesioner yang tidak sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Selanjutnya, bagi para auditor eksternal dapat lebih memperhatikan sikap profesionalisme auditor dalam melakukan pekerjaan audit, karena profesionalisme auditor merupakan salah satu faktor untuk menentukan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, W. C., R. N. Johnson., dan W. G. Kell., 2003, *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Elder, R. J., M. S. Beasley., A. A. Arens., dan A. A. Jusuf., 2009, *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*, Jakarta: Salemba Empat.
- Febriyanti, 2012, Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit atas Laporan Keuangan, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol.2, No.2, Mei.
- Hasan Basri, 2011. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar, *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Kantor Akuntan Publik Surabaya, 2016*
(<http://iapi.or.id/assets/collections/doc/surabaya-570e15d608efb.pdf>, diunduh 7 Oktober 2016)
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Iriyadi dan Vannywati, 2011, Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol.11, No.2, Oktober:75-81.
- Mulyadi, 2002, *Auditing*, Edisi Keenam, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

- Pearce, J. A., dan R. B. Robbinson, Jr., 2008, *Manajemen Strategis – Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Edisi 10, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Z. F. S., M. Sholeh., dan N. Widyastuti., 2014 Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0, *Jurnal JARKOM*, Vol. 1, No.2, Januari.
- Priyatno, Duwi, 2011, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: MediaKom.
- Rachmawati, D, 2016, *Kajian Teoritis dan Pengembangan Hipotesis*, Surabaya: Modul 3
- Sinaga, M., dan J. Isgiyarta, 2014 Analisis Pengaruh Profesionalisme terhadap Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.1, No.2, 2014:1-10.
- Suartana, I Wayan. 2010, *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implementasi*, Yogyakarta: Andi Offset
- Tjandrawinata, C.L., dan Drs. E, Pudjolaksono., M.Ak., Ak., 2013, Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pemahaman Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2, No. 1.
- Utami, G., dan M.A. Nugroho, 2014, Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dengan Kredibilitas Klien Sebagai Pemoderasi, *Jurnal Nominal*, Vol.3, No.1.
- Wahyudi, H., dan A.A. Mardiyah., 2006, Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 23-26 Agustus.

Yendrawati, R., 2006, Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 7, No. 2, Juli: 219-242, ISSN: 1411-6227.